



Melihat Kreasi Batik Ecoprint Karya Anggota Koperasi Wanita Melati Rukmi Warungboto

Melukis Alam di Atas Kain

Kota Gudeg tak henti menyajikan kejutan di dunia kreatif. Kali ini, datang dari sekelompok ibu-ibu kreatif di Kelurahan Warungboto yang berhasil memukau dengan karya-karya mereka. Dengan tangan terampil, mereka berhasil mengubah daun, bunga, dan bahan alami lainnya menjadi lukisan indah di atas kain. Ecoprint, teknik pewarnaan alami yang sedang populer, menjadi media bagi para ibu-ibu ini untuk mengeksplorasi kreativitas mereka.

Dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan tempat tinggal, berbagai dedaunan seperti daun jati hingga bunga-bunga, mereka menciptakan motif-motif unik dan penuh makna pada kain. Endang, perajin ecoprint dari Ko-

operasi Wanita Melati Rukmi Warungboto mengatakan, ecoprint merupakan sebuah metode pewarnaan alami yang memanfaatkan tumbuhan dan berbagai bagliannya untuk menciptakan motif unik pada kain. "Kami menggunakan beragam bahan



TRIBUN JOGJA/HANIF SURYO

KARYA ECOPRINT - Produk ecoprint karya ibu-ibu anggota Koperasi Wanita Melati Rukmi Warungboto saat dipamerkan di Halaman Taman Budaya, Yogyakarta, Selasa (24/9).

• ke halaman 11

Melukis Alam

• Sambungan Hal 1

alami, seperti kulit kayu tingi (*Cerriops candolleana*), jalawe, kulit bawang bombay, dan pace. Masing-masing bahan memberikan warna dan motif yang khas," terang Endang ditemui di Halaman Taman Budaya Yogyakarta, Selasa (24/9).

Kulit kayu tingi misalnya, menghasilkan warna coklat kemerahan yang elegan dan telah lama digunakan oleh masyarakat untuk mewarnai tekstil. Kulit kayu tingi dipilih karena warna yang dihasilkan sangat menarik dan tahan lama.

Selain kulit kayu tingi, jalawe yang bentuknya mirip duku juga menjadi salah satu favorit untuk pewarna alami. Jelawe atau *Terminalia Bellerica* juga dapat digu-

nakan sebagai obat-obatan. Namun buah jalawe sering digunakan dalam pewarnaan alami batik.

Kain batik yang diwarnai dengan jalawe akan menghasilkan warna coklat. Endang mengatakan bahwa untuk menghasilkan warna yang sempurna, pencelupan dengan pewarna alami harus dilakukan berkali-kali.

Sifat natural dari tumbuhan dapat menghasilkan warna-warna yang unik pada kain. Pewarnaan pada kain batik biasanya dikombinasikan dengan pewarna alami lainnya, tidak hanya dengan ekstrak kulit buah jalawe saja.

Adapun keunggulan ecoprint di antaranya ramah lingkungan, sebab menggunakan bahan-bahan alami yang tidak mencemari lingkungan. "Ecoprint juga unik, karena menghasilkan motif dan warna yang ber-

beda, sehingga menghasilkan karya yang eksklusif," kata Endang.

Tak kalah pentingnya, warna yang dibuat dari ecoprint cenderung lebih tahan lama dibandingkan pewarna sintetis. "Awalnya kami belajar secara otodidak. Kami coba-coba berbagai macam bahan alami untuk mendapatkan warna dan motif yang unik," sambung Endang.

Satu di antara keunggulan produk ecoprint lainnya yakni adalah harganya yang relatif terjangkau. Untuk selembar kain ecoprint hanya perlu merogoh kocek sekitar Rp250.000, tergantung pada tingkat kesulitan dan keindahan motif yang dihasilkan.

Ketelitian

Proses ecoprint membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Setiap helai kain harus melalui proses yang

cukup panjang, mulai dari pemilihan bahan alami, penataan motif, hingga pewarnaan. Tidak heran, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu buah karya bisa 2-3 hari.

Selain kain dan pakat-an, Koperasi Wanita Melati Rukmi juga menawarkan berbagai produk lain seperti bucket hat dan aksesoris. Semua produk dibuat dengan tangan dan menggunakan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan.

Dengan terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk baru, Koperasi Wanita Melati Rukmi berharap dapat semakin memperkenalkan keindahan ecoprint kepada masyarakat luas. Mereka juga ingin memberikan kontribusi positif bagi pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami. (Hanif Suryo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005